

# LESSON STUDY SEBAGAI PROSES PEMBELAJARAN DOSEN DAN MOTIVASI MAHASISWA DENGAN PENDEKATAN SIBERNETIK

**Anwar Hariyono**

*Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Gresik  
anwar.hariyono@gmail.com*

## **Abstrak**

*Lesson Study* adalah memiliki arti penelitian mengenai belajar. Untuk meningkatkan profesionalisme guru, dalam pengembangan juga bisa digunakan di perguruan tinggi untuk mengamati aktivitas keseluruhan pengajaran baik oleh mahasiswa dan dosen. Lewis (2002) seorang dosen menginginkan meningkatkan pembelajaran, salah satu cara yang paling logis adalah melakukan kolaborasi dengan dosen lain untuk merancang, mengamati dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan.

Hasil Pembahasan pendekatan sibernetik kurang adanya berpikir secara sistematis, tahap demi tahap baik dosen model dan mahasiswa dan kecendrungan berpikir *divergen* menyebar ke beberapa target karena semua materi pengantar akuntansi (PA) dua saling terkait, hal inilah yang perlu di cermati membangun sistem informasi. Materi PA memiliki ujung yaitu sistem informasi yang akan menjadi laporan keuangan. Laporan inilah yang akan menjadi rujukan dan informasi.

**Kata Kunci :** *Lesson Study, kolaborasi, Refleksi, dan Divergen.*

## **Abstract**

*Lesson Study* has a research meaning about studying or learning to improve the teachers' professionalism, the process also can be implemented in university level to observe a whole teaching learning activities by both students and lecturer. Lewis (2002) stated that a lecturer needs to improve the quality of learning, one of the logic ways is collaborating with other lecturers to design, observe dan reflect the learning conducted.

The result of cybernetic approach showed there was a lack of sistematical thinking, step by step, both model lecturer and students and the tendency of divergen thinking spreaded to some targets because all the materials of *Introduction of Accounting* subject were interconnected. This should be concerned in developing information system. The materials has a purpose in which information system will be a financial report. This report will be a reference and information.

**Keywords :** *Lesson study, collaboration, reflection, divergen.*

---

## **PENDAHULUAN**

Hakekat *lesson study* diambil dari bahasa Jepang *jogyokenkyuu* yang digunakan oleh Makoto Yoshida yang berarti penelitian

mengenai belajar atau 'research lesson' (RBS Currents, Spring/ Summer 2002). Pada dasarnya istilah ini digunakan Jepang dalam mengembangkan profesionalisme guru dengan

tujuan tercapainya pengembangan kemampuan mengajar secara berkelanjutan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan belajarnya. Yang menjadi fokus perhatian dalam kegiatan adalah bagaimana siswa berpikir dan belajar (<http://fisika21.wordpress.com> - /2009/12/11/hakikat-lesson-study/).

Perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di pengantar akuntansi 2 yang membutuhkan pemahaman yang dari sisi nalar

dan kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan piutang, asset, hutang jangka panjang secara mandiri dan gaji. Pertimbangan diatas menjadikan kami untuk mencoba mengikuti Hibah Lesson Study di FKIP.

Serta peningkatan mutu pendidikan dan lulusan Perguruan Tinggi yang di tuntut mumpuni di bidangnya di usahakan pemerintah maupun swasta. Ada beberapa fakta menarik dari susenas tahun 2003 (Sukirman, 2014).

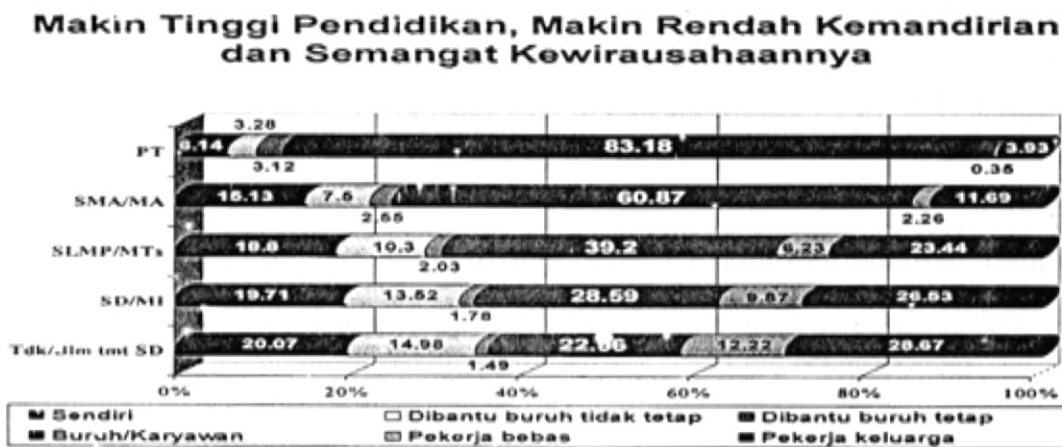


Diagram 1 (Sukirman, 2014)

Diagram di atas menjelaskan : "tampak bahwa hampir semua lulusan PT sebagai pekerja. Hal ini dapat di duga bahwa daya analisis, evaluasi, kreativitas, rasa percaya diri, kemandirian serta keberanian mengambil resiko para lulusan PT masih rendah. Hal ini didukung pula oleh temuan dalam tracer study lulusan UGM, 2003 yang menyatakan antara lain: indeks Prestasi tinggi bukan jaminan sukses di dunia kerja.

Dari pernyataan itu dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang sukses dalam ektra

kurikuler. Memiliki peluang untuk memiliki kecakapan dalam memulai dan menempuh karir. Dalam sukirman (2014) hal ini belum adanya keseimbangan mata kuliah keahlian dan pembentukan karakter mahasiswa sebagai manusia kerja.

Lesson study ini dalam perkembangannya adalah untuk meningkatkan mutu perkuliahan pada prodi akuntansi khususnya pengantar akuntansi. Aspek yang diamati adalah kemampuan kelompok untuk menyelesaikan permasalahan individu mahasiswa untuk

meningkatkan kemampuan mahasiswa presentasi menjawab pertanyaan yang berkaitan: Pertama kas dan pengendalian internal; kedua karakteristik aset tetap, akuntansi untuk penyusutan, pelepasan aset tetap; ketiga karakteristik kewajiban lancar dan akuntansi kewajiban lancar; keempat kewajiban pemberi kerja atas gaji karyawan dan kontijensi.

***Permasalahan yang di munculkan adalah “Apakah kemampuan kelompok dalam menyelesaikan permasalahan penguasaan materi dan tugas dengan pendekatan siberetik”***

Mata kuliah pengantar akuntansi adalah mata kuliah wajib di program studi akuntansi. Mata kuliah ini sebagai pondasi dasar pengembangan kemampuan dan penguasaan mata kuliah berikutnya. Sehingga penekanan dan kemampuan penguasaan secara kelompok dan pribadi sangat penting.

Kelompok ini akan memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran mahasiswa dan dosen untuk memberikan kemampuan yang terbaiknya dalam mengungkapkan semua potensi yang dimiliki. Sehingga kemampuan inilah yang di kaji. Kemampuan pribadi mahasiswa dan dosen penting untuk menumbuhkan kecintaan atas proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan kemampuan proses pembelajaran.

Fokus lesson study kami mengaju pada proses mulai dari undangan pada tanggal 22 maret 2014 dengan kegiatan plan penyusunan

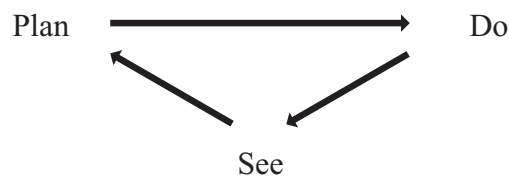
perangkat pembelajaran (Satuan acara perkuliahan, Lembar kerja siswa, media dan bahan ajar), lembar observasi. Uchtiawati (2013, hal 27) pembelajaran harus memiliki hasil yang diikuti sikap dan kompetensi yang fokusnya pada pedagogi, profesional, sosial, kepribadian.

Dari uraian diatas *lesson study* inti model pembelajaran Uchtiawati (2013, hal 27) menjelaskan;

“Lesson study model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas yang saling membantu dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar”.

Dasar teori dikembangkan dari Lewis (2002) yang diungkapkan oleh Sukirman (2014, Hal 3) ide terkandung di dalam lesson stdy sebenarnya singkat dan sederhana, yakni jika seorang guru ingin meningkatkan pembelajaran, salah satu cara yang paling jelas adalah melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk merancang, mengamati dan melkukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan.

*Lesson study* meliputi *plan* adalah secara kolaborasi merencanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa/mahasiswa berbasis permasalahan kelas, *do* adalah seorang guru/dosen melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa/mahasiswa sementara guru/dosen lain mengobservasi aktivitas belajar siswa, dan *see* adalah dengan prinsip kolegalit, secara kolaborasi merefleksikan efektivitas pembelajaran dan saling belajar (Sukirman, 2014).



Gambar 1 Siklus Pengkajian Pembelajaran dalam Lesson Study

Proses diatas berkeyakinan bahwa dosen bertindak sebagai fasilitator melalaui *plan* sebagai tahapan perencanaan, *Do* sebagai tahapan pelaksanaan, dan *See* sebagai refleksi. Dari empat *plan* yang dilakukan *Do* sampai dengan *See*. Pertama dengan bagaiman mahasiswa *plan* satuan acara perkuliahan untuk dibuat menyenangkan untuk di perbaiki agar tujuan dari pembelajaran bisa di capai dengan lebih baik dan membua mahasiswa bisa lebih mandiri. Kedua *Do* dan ketiga *See* diharapkan ada perubahan atas kemampuan kelompok dari model pembelaran dosen yang digunakan, yang diobservasi. Observer oleh dosen yang diundang ataupun tim observer di mata kuliah pengantar Akuntansi dua. Dari permasalahan tersebut kemampuan kelompok dalam menyelesaikan permasalahan penguasaan materi dan tugas”.

Tujuan Penulisan Makalah serta artikel ini adalah mendiskripsikan hasil implementasi **Lesson Study kemampuan kelompok dalam menyelesaikan permasalahan penguasaan materi dan tugas dengan pendekatan sibermetik, yang diterapkan pada mahaiswa prodi akuntansi semester satu kelas pagi.**

## METODE

Tujuan yang akan di capai yaitu kemampuan kelompok dalam menyelesaikan

permasalahanan penguasaan materi dan tugas dengan pendekatan sibermetik ini dilaksanakan dengan *lesson study*. Tahapan yang dilakukan *plan, do, see*. Ketiga tahapan dilakukan melalui empat siklus perkulihaan dengan materi pertama membuat penjurnalan dan pembuatan laporan berkaitan dengan piutang. Kedua mampu membuat penjurnalan dan pembuatan laporan berkaitan dengan aset tetap. Ketiga mampu membuat penjurnalan dan memahami serta mampu membuat kewajiban lancar yang terkait dengan utang usaha, kewajiban, jangka panjang yang jatuh tempo dalam jangka pendek, dan wesel bayar. Keempat mampu membuat penjurnalan dan memahami serta mampu menghitung kewajiban pemberi kerja atas gaji termasuk kewajiban yang timbul dari penghasilan karyawan maupun potongan dari penghasilan tersebut.

Bukti bukti focus pada kajian yang ada pada proses lesson study sehingga empirik berdasar sumber dosen dan mahasiswa yang terlibat selama empat siklus. Dosen yang terlibat Umaimah, Suwarno, Anwar Hariyono dan syaiful. Sedangkan mahasiswa adalah peserta yang memprogram mata kuliah pengantar akuntansi dua.

**Pada tahapan plan**, dilakukan pengkajian satuan acara perkuliahan secara

bersama sama oleh kelompok rumpun pengantar akuntansi dua yang diketua oleh pengampu mata kuliah, saudari umaimah *teaching plan* di mulai seperti diatas menjelaskan indikoator, tujuan, bahan ajar, model pembelajaran dan teaching material. Hasil adalah Satuan acara perkuliahan yang sudh ada di perbaiki agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Langkah yang di tempo pendiskripsian kegiatan dosen tetapi juga kegiatan mahasiswa juga dengan jelas. Tahapan dalam proses pembelajaran harus jelas mulai dari pendahuluan sampai dengan akhir perkuliahan.

**Pada tahapan pelaksanaan**, dosen model melakukan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan revisi dan pertimbangan dari observer pada saat *plan*. Dalam pelaksanaan observer memperhatikan dosen model dan mahasiswa mana yang serius memperhatikan dan mampu menyerap materi, dosen model di observer untuk melihat tolak ukur penguasaan dan penyampaian materi. Dan observasi sesuai dengan lembar observasi yang telah di sepakati. Sehingga semua pengamatan baik yang mempekuat materi satuan acara perkulihan dan yang memperlemah materi satuan acara perkulihan seperti tidak ada perhatian individu mahasiswa dan hanya tergantung pada sebagaian anggota kelompoknya. Dan ini perlu respon yang harus di perhatikan. Perhatian bisa menyebut nama atau memberikan tugas setelah kegiatan tutorial dengan di dekati dan di minta penjelasan. Ke auntungan bisa di tmbh dengan rekaman video semuanya untuk pendokumentasian selama proses pembelajaran untuk memperkuat refleksi.

**Pada tahapan refleksi**, kegiatan ini diadakan setelah proses pembelajaran selesai untuk memberikan masukan yang kuat dan yang lemah untuk sebagai *plan* siklus yang berikutnya. Aktivitas ini di ketua langsung oleh dosen model sebagai moderator dan tiga observer sebagai anggota. Dari aktivitas ini keluar input positif yang memperkuat *do* dan memperlemah kegitan mahasiswa baik individu dan kelompok kelas lesson study. Dari sini mulai tampak hasil berupa penajaman kelompok dan individu mana yang mampu menyelesaikan permasalahan penguasaan materi dan tugas dengan pendekatan sibermetik.

#### TEKNIK ANALISIS DATA

Model, dalam ke empat siklus dengan 10 item observasi dan evaluasi internal *plan*, *plan*, *do*, dan *see*. Dalam mendiskripsikan temuan teknik analisis menggunakan analisis hasil obervasi dan pada kegiatan *plan*, *do*, dan *see* yang dilaksanakan. Pada analisis isi mengunkan sibermetik tujuan instruksional, materi pelajaran, sistem informasi yang terkandung, pendekatan belajar yang sesuai dengan algoritmik ataukah heuristik, materi dalam urutan yang sesuai dengan sistem informasinya, materi dan membimbing mahasiswa belajar dengan pola yang sesuai dengan urutan materi. (Suciati dan Irawan, 2001)

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskripsi *plan*, *do*, dan *see* untuk setiap materi yang digunakan dalam open lesson.

##### 1. Perencanaan/*Plan*

Perencanaan/*Plan* pertama, dosen model

saudari Umaimah. SE, M.Ak Untuk menyelesaikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus mata kuliah pengantar akuntansi dua penjurnalan dan pembuatan laporan keuangan berkaitan dengan piutang yang dilengkapi dengan Indikator, tujuan pembelajaran, bahan ajar, dan model pembelajaran. Buku wajib yang digunakan dan pembagian kelompok yang telah dibentuk oleh ketua kelas serta satuan acara pengajaran yang akan digunakan untuk *do* yang perencanaan ini dilakukan tanggal 22 maret 2014. Pembahasan intent dalam perencanaan ini perangkat pembelajaran untuk memberikan masukan dan bahan ajar yang sesuai dengan satuan acara pengajaran.

*Plan* yang kedua dosen model yang kedua oleh Suwarno. SE., M. Si hal yang dilakukan adalah menyusun satuan acara pengajaran dan diskusi secara keseluruhan lebih ditekan kan indikator dan tujuan pembelajaran serta peran kelompok kelas pada tanggal 1 April 2014. Selang seminggu dengan *do* untuk bisa memberikan waktu yang cukup untuk seminggu kemudian *Do* penjurnalan dan pembuatan laporan berkaitan dengan aset tetap.

Plan yang ketiga dengan dosen model Anwar Hariyono. SE, M. SI. Juga menyusun satuan acara pengajaran meliputi indikator, tujuan pembelajaran, bahan ajar, dan model pembelajaran. Dari sini lebih ditekan untuk konsentrasi memperhatikan bahan ajar dari *do* pertama dan kedua masih ada yang fokus hanya di dominasi kelompok tertentu dan individu mahasiswa tertentu saja. Sehingga model lebih menekan banyak contoh dan penjelasan penjurnalan, kewajiban jangka panjang dan

jangka pendek.

Plan yang terakhir adalah dengan dosen model Syaiful. SE, MM. yang juga menyusun satuan acara pengajaran dengan sama lebih fokus tujuan pembelajaran dan model pembelajaran lebih difokuskan ada materi yang ada pada indikator dan ketepatan waktu. Bahan ajar yang di sampaikan penjurnalan dengan pemberi kerja atas gaji yang timbul atas penghasilan karyawan maupun potongan dari penghasilan tersebut yang dilaksanakan 14 Mei 2014.

## 2. Pelaksanaan/*DO*

*Do* siklus pertama dilakukan oleh dosen model Umaimah. SE, MAK. Pada tanggal 25 Maret 2014 materi penjurnalan dan pembuatan laporan berkaitan dengan piutang. Dari sisi penyampaian bahan ajar dengan menggunakan slide yang ada untuk memberikan gambaran penjurnalan dan pembuatan laporan piutang. Gambaran masih terjadi proses adanya mahasiswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari dosen model, kecenderungan mahasiswa yang tidak memperhatikan adalah tidak mengajukan pertanyaan. Dari pengajuan pertanyaan yang telah di susun sesuai dengan slide belum sesuai dengan materi yang di sampaikan sehingga peran kelompok lebih dominan dalam kelas lesson study tersebut. Dalam pengamatan dan hasil observasi di peroleh bahwa kecendrungan lebih mengandalkan sesama teman dalam pelaksanaan pertama tersebut. Dalam proses ini mahasiswa lebih enjoy dan sering bertanya di luar yang di sampaikan beberapa individu yang tidak memperhatikan pada awal penjelasan awal

dosen model. Dan memang ada bahan ajar yang sulit untuk di pahami dengan model tutorial dan diskusi dengan kasus kasus dalam memahamkan kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Do perteman siklus kedua dengan dosen model Suwarno. SE, M. Si tanggal 8 April 2014 penjurnalan dan pembuatan laporan berkaitan dengan aset tetap. Pertemuan ke dua ini masih sama bahan ajar yang di sampaikan masih belum diperhatikan secara penuh dengan model tutorial. Hal ini bisa di lihat dari observasi pada saat dosen model pembelajaran mahasiswa masih lebih fokus pada mencatat slide dari pada diktat yang dimiliki. Tugas yang diberikan dapat terselesaikan dengan saling memberikan masukan antar individu di kelompok. Model pembelajaran yang tutorial, diskusi kelompok dan kasus mampu memberikan suasana yang menyenangkan dan antusias bertanya di siklus dua.

Do siklus ketiga dengan dosen model Anwar Hariyono. SE, M.Si tanggal 13 mei 2014 dengan materi penjurnalan dan memahami serta mampu membuat kewajiban lancar yang terkait dengan utang usaha, kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam jangka pendek, dan wesel bayar. Dalam siklus ini mahasiswa sudah lebih fokus dalam model pembelajaran tutorial, diskusi kelompok dan kasus, ada beberapa jurnal yang memang dari satuan acara pengajaran sesuai pada saat *do* ada yang harus di betulkan tetapi dari sini sebagai dosen model menjadi tantangan pada saat plan harus di tinjau untuk bisa memberikan materi sempurna untuk bisa diserap.

Do siklus keempat dengan dosen model

Syaiful, SE. MM. tanggal 14 Mei 2014. Materi yang di sampaikan penjurnalan dengan pemberi kerja atas gaji yang timbul atas penghasilan karyawan maupun potongan dari penghasilan. Dari semua siklus, siklus ini adalah yang terakhir untuk bisa di lihat dari apakah mahasiswa yang ada sudah lebih fokus, yang sebagian kecil masih ada yang melamun, serta bertanya sudah lebih bagus dan penguasaan materi dan kepemilikan diktat mahasiswa. Pertemuan ini banyak pertanyaan yang di ajukan pada oleh dosen model untuk memancing atas penguasaan materi dan ketekunan dalam kepemilikan diktat, dan semua jawaban kelompok dan secara individu masih jauh dari harapan. Tetapi hal ini sudah sesuai dengan tujuan sap untuk bisa dan mampu bertanya dalam proses pembelajaran pada siklus keempat.

### 3. Refleksi/ See

See pertama sampai dengan keempat setelah do pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil observasi penyampain dosen model. Selalu mengupayakan peningkatan kualitas setiap siklus dengan mengaju sap dan materi pembelajaran pengantar akuntansi dua sebagai mata kuliah inti progam studi akuntansi. Refleksi ini mampu memperbaiki isi dari proses pembelajaran dan materi pembelajaran. Moderator di pimpin sendiri oleh dosen pengampu utama dan juga dosen model saudari Umaimah. SE. MAK. Dan sekretaris secara bergantian dengan dosen model berikutnya.

Refleksi ini secara garis besar memberikan penjelasan semua sesuai perencanaan, dan ketepatan dalam metode yang di terapkan. Dan dari sini peran plan, do, dan see

cukup mampu merespon dosen model dan materi pembelajaran pengantar akuntansi dua untuk kelas sebagai model *lesson study*.

Berdasar hasil see evaluasi menyeluruh dari fokus diskusi tim *lesson study* pada pertemuan tatap muka awal penjelasan dosen dari berbagai kegiatan mahasiswa dilakukan, termasuk upaya dosen untuk mengatasi hal itu, dimana mahasiswa untuk bertanya, tidak semua ingin bertanya. Dan jika di balik bertanya pada mahasiswa yang ditanya malah kebingungan untuk menjawab pertanyaan lebih normatif. Kondisi kedua dalam proses pembelajaran beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dan tidak memahami materi ajar. Tetapi sebagian besar memahami dan mampu mengerjakan soal parsial yang diberikan oleh dosen. Kondisi ketiga: saat penugasan kelompok, kebanyakan mahasiswa belum bisa kerjasama tapi sama sama kerja. Memang ini proses dari siklus pertama dan sampai siklus keempat kelompok ini sudah bisa sebagai kelompok kerjasama.

Dan ilustrasi semua dosen model juga diperbaiki untuk bisa dipahami mahasiswa. Dan kelompok besar maupun kecil juga di gunakan untuk bisa mendukung proses pembelajaran untuk sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Waktu dalam semua siklus sering tidak sesuai dan hal ini perlunya manajemen waktu. Tetapi *do* yang terjadi tidaklah muda karena peran plan yang perlu diperbaiki untuk bisa mengukur waktu dan pemahaman dalam mengerjakan kasus kasus mulai siklus satu sampai dengan empat memang berbeda materi dan pemahaman hal inilah yang perlunya kemampuan dosen model untuk bisa mengamati materi pegantat akuntansi dua.

### Sibernetik

Dalam sibernetik informasi apa yang mau di tanamkan atau dipelajari mahasiswa sangat ditentukan oleh sistem informasi proses pembelajaran. Sehingga tidak ada satu pun jenis cara belajar yang ideal untuk segala situasi. Sebab cara belajar ditentukan oleh sistem informasi. (Suciati dan Irawan, 2001, hal 45).

Dalam tahapan ini kurang adanya berpikir secara sistematis, tahap demi tahap baik dosen model dan mahasiswa dan kecenderungan berpikir divergen menyebar ke beberapa target karena semua materi pengantar akuntansi dua saling terkait hal inilah yang perlu di cermati membangun sistem informasi dari semua materi memiliki ujung yaitu sistem informasi yang akan menjadi laporan keuangan. Laporan inilah yang akan menjadi rujukan dan informasi

**Tabel 1. Data Kepekaan Mahasiswa Dan Dosen Model**

AKTIVITAS PEMBELAJARAN	HASIL PENGAMATAN SIKLUS
	RATA RATA
1. Apakah ada mahasiswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran?	2.67
2. Apakah mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada dosen atau sesama siswa?	2.50
3. Apakah mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari dosen atau siswa lain?	2.92
4. Apakah mahasiswa bekerja sama dengan siswa lain untuk menyelesaikan persoalan?	3.00



**Tabel 1. Data Kepekaan Mahasiswa Dan Dosen Model**

AKTIVITAS PEMBELAJARAN	HASIL PENGAMATAN SIKLUS
	RATA RATA
5. Apakah mahasiswa tertekan dalam mengikuti pelajaran?	2.08
6. Apakah mahasiswa tampak senang dalam mengikuti pelajaran?	3.00
7. Apakah ada materi yang sulit dipahami mahasiswa?	2.50
8. Apakah dosen sudah melakukan perannya sesuai dengan perencanaan?	2.92
9. Apakah metode yang diterapkan dosen sudah tepat?	3.00
10. Apakah secara keseluruhan tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan perencanaan?	3.00

Hasil oleh diatas memberikan skala 1 jawaban kosong, skala 2 jawaban tidak, dan skala 3 jika jawaban ya. Maka diperoleh diskripsi dari siklus pertama, kedua, ketiga dan keempat. Terjadi pencapaian dari satuan acara pengajaran point 1, 2, 3 menunjukkan nilai di atas 2,50 dan perlunya *plan* untuk bisa menjadikan semua proses pembelajaran untuk bisa menggunakan semua potensi yang ada. Point 1 seharusnya bisa mendekati skala 2, hal ini mengalami penurunan. Point 2 mengalami peningkatan pada siklus 1 dan 2 sebesar 2,33 stagnan, peningkatan pada siklus 3 dan 4 sebesar 2,67 mendekati skala 3. Point 3 ada peningkatan turun pada siklus 3 rata rata skala 2,67. Point 4 adanya peningkatan mahasiswa bekerja sama dengan siswa lain untuk menyelesaikan persoalan skala 3 dari semua siklus 1 sampai dengan 4.

Proses point 5 adanya peningkatan yang mendekati skala 2 dari semua siklus kecuali siklus 3 yang naik sebesar 2,33. Dari sini kajiannya memang adanya soal yang salah perhitungan dan plan yang kurang cermat dari dosen model. Point 6 mengalami perubahan

dalam proses pembelajaran yaitu mahasiswa tampak senang dalam mengikuti pelajaran. Point 7 skala yang dapat di capai adalah 2,50 ini menggambarkan materi cukup dipahami secara rata-rata dalam mata kuliah pengantar akuntansi dua, dalam tiap siklus tergambar 2. 67, 2.67, 2.33, 2.33 dari terlihat materi siklus 3 dan 4 cukup sulit untuk dipahami.

Dari semua observasi point 8, 9, 10 perannya ada di *plan* dari sini skala 2,92 terjadi mendekati peningkatan yang di harapkan oleh semua dosen model dari semua siklus.

### **Kesimpulan dan Saran**

Dari *Lesson Study* Pengantar Akuntansi dua di Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Permasalahan kemampuan kelompok dalam menyelesaikan permasalahan penguasaan materi dan tugas dengan pendekatan sibernetik, dari hasil observasi. Dapat disimpulkan pembinaan profesi, pengkajian

- pembelajaran, kolaboratif, berkelanjutan, kolegialitas, mutual learning dan komunitas belajar hasil yang dicapai perlunya peningkatan pembelajaran dengan sistem informasi serta mutual learning pembinaan profesi dosen.
- b. Kemampuan kelompok dalam menyelesaikan permasalahan penguasaan materi dan tugas dengan pendekatan siberetik, yang diterapkan pada mahasiswa prodi akuntansi semester satu kelas pagi. Sistem informasi untuk bisa berbagi pengalaman, dan kemampuan terstruktur dan sistematis serta mandiri dalam pengambilan keputusan, sesuai dengan profesi seorang akuntan yang menyajikan informasi di pengantar akuntansi dua.
  - c. Saran, manfaat dan maksud dengan adanya *lesson study* ini akan mampu peningkatan profesi dengan pembelajaran dengan pendekatan kolaboratif khususnya pengampu mata kuliah di prodi akuntansi, serta Keberlanjutan *lesson study* ini pada pengantar akuntansi dua selanjutnya.

Melalui Lesson Study. Artikel, Presentasi 22 maret 2014 di Unmuh Gresik.

Suciati dan Irawan, Prasetya, 2001. Teori Pembelajaran Dan Motivasi. Pusat Antar Universitas Untuk Meningkatkan Dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Uctiawati, Sri. 2013. Tanggung Jawab Dan Kemandirian Dalam Pembelajaran Melalui Analisis Landasan Pendidikan Dengan Pendekatan Kooperatif.

## REFERENSI

- Kurikulum Akuntansi 2013-2014 Prodi akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik
- Sukirman, 2014, Upaya Meningkatkan Mutu Perkuliahan Pada Perguruan Tinggi